

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kedatangan komunitas keturunan Arab di Condet berawal dari migrasi atau perpindahan pemukiman orang Arab yang tadinya berada di Pekojan sehingga mengakibatkan menyebarnya orang-orang Arab ke berbagai daerah salah satunya ke wilayah Condet Jakarta Timur. Menurut sumber yang di dapat keturunan Arab datang pada awal abad ke-19 dan tokoh yang paling terkenal menyebarkan ajaran islam adalah Habib Muhsin bin Muhammad Al-Attas.
2. Perkembangan komunitas keturunan Arab di Condet terdapat dalam bidang ekonomi, sosial-budaya, dan keagamaan. Aspek sosial-budayanya terlihat pada pernikahan antara orang Arab dengan budaya pasca pernikahan. Dalam aspek ekonomi dengan berbagai macam komoditas yang dijualnya tidak menutup kemungkinan adanya etnis lain yang juga berdagang komoditas yang sama. Dalam bidang keagamaan terdapat juga Majelis Ta'lim yang terdampak juga karena datangnya keturunan Arab di Condet Jakarta Timur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian ini mencoba untuk menyampaikan beberapa saran agar sejarah dan perkembangan komunitas keturunan Arab di Condet lebih diketahui oleh masyarakat umum, khususnya masyarakat Jakarta.

1. Untuk mahasiswa calon guru sejarah apabila ingin menulis sejarah Islam, sebaiknya lebih tingkatkan lagi membacanya, dan mencari sumber tulisan berupa buku, arsip maupun kitab sebagai literature yang menjadi sumber primer dalam penulisan sejarah Islam tersebut.
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk mata kuliah pelajaran sejarah, agar lebih meningkatkan lagi dalam melakukan penelitian mengenai komunitas Arab yang ada di Indonesia, khususnya di wilayah Jakarta, karena mereka mempunyai peranan yang penting di Indonesia.
3. Bagi pemerintah Jakarta, agar lebih menjaga peninggalan-peninggalan benda sejarah yang ada di Condet dan menjaga lingkungan wilayah ini agar lebih memajukan wilayahnya.
4. Bagi masyarakat Condet, untuk lebih menghargai berbagai komunitas dan etnis yang ada di Condet khususnya komunitas keturunan Arab dan berbagai keberagaman budaya yang ada sebagai asset daerah yang dimiliki oleh Jakarta.